

***Community Behavior and Participation in Waste Management through the
Sido Resik Waste Bank in Tluren Hamlet, Tirtomulyo, Kretek, Bantul***

Hayyu Fitria Mardianti¹, Heru Subaris Kasjono², Ghulamin Khalim Subagiyo³

^{1,2,3}Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman

email: hayyufitria1611@gmail.com

ABSTRACT

Background: Sido Resik Waste Bank in Tluren Hamlet faces several implementation challenges, including limited waste transportation, waste sorting that is still entirely carried out by the management, and inconsistent community participation. In addition, waste management in the Tirtomulyo area has been identified as the aspect with the highest slum score, highlighting the need to examine community behavior and participation in waste management through the waste bank program.

Objective: This study aimed to describe community behavior and participation in waste management through Sido Resik Waste Bank in Tluren Hamlet, Tirtomulyo, Kretek, Bantul in 2026.

Methods: This study employed a descriptive quantitative and qualitative approach. The study population consisted of all residents of Tluren Hamlet, totaling 137 households. Samples were selected using simple random sampling and the Slovin formula with a 10% margin of error, resulting in 64 respondents. Data were collected through questionnaires and interviews. Data analysis was conducted using univariate analysis and cross-tabulation.

Results: The majority of respondents demonstrated good knowledge (65.6%), good attitudes (92.2%), moderate practices (48.4%), and moderate participation (40.6%). Cross-tabulation analysis indicated that respondents with good knowledge tended to have positive attitudes (64.1%). However, positive attitudes were not always accompanied by good waste management practices. Good participation tended to be associated with good practices, while good knowledge and attitudes did not necessarily correspond to an equivalent level of participation.

Conclusion: Community behavior in waste management through Sido Resik Waste Bank was reasonably good, however active community participation still needs to be improved, particularly in providing suggestions, attending socialization activities, and reporting obstacles encountered in waste bank operations.

Keywords: Community Behavior, Participation, Waste Management, Waste Bank

Perilaku dan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah melalui Bank Sampah Sido Resik di Dusun Tluren, Tirtomulyo, Kretek, Bantul

Hayyu Fitria Mardianti¹, Heru Subaris Kasjono², Ghulamin Khalim Subagiyo³
^{1,2,3}Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman
email: hayyufitria1611@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Bank Sampah Sido Resik di Dusun Tluren menghadapi kendala dalam pelaksanaannya, di antaranya keterbatasan pengangkutan sampah, pemilahan yang masih sepenuhnya dilakukan oleh pengelola, serta partisipasi masyarakat yang belum konsisten. Pengelolaan persampahan di kawasan Tirtomulyo juga tercatat sebagai aspek dengan skor kekumuhan tertinggi, sehingga diperlukan kajian mengenai perilaku dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah melalui bank sampah.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perilaku dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah melalui Bank Sampah Sido Resik di Dusun Tluren, Tirtomulyo, Kretek, Bantul tahun 2026.

Metode: Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif deskriptif. Populasi penelitian adalah seluruh masyarakat Dusun Tluren yang berjumlah 137 Kepala Keluarga. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan simple random sampling dengan rumus Slovin tingkat kesalahan 10%, sehingga total sampel berjumlah 64 responden. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dan wawancara. Analisis data menggunakan analisis univariat dan tabulasi silang.

Hasil: Sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik (65,6%), sikap baik (92,2%), tindakan cukup (48,4%), dan partisipasi cukup (40,6%). Tabulasi silang menunjukkan bahwa masyarakat dengan pengetahuan baik cenderung bersikap baik (64,1%), namun sikap positif belum sepenuhnya diiringi tindakan yang baik. Partisipasi yang baik cenderung diikuti tindakan yang baik, sedangkan pengetahuan dan sikap yang baik belum tentu diikuti partisipasi yang setara.

Kesimpulan: Perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah melalui Bank Sampah Sido Resik sudah cukup baik, namun partisipasi aktif masyarakat masih perlu ditingkatkan terutama dalam aspek pemberian saran, keikutsertaan dalam sosialisasi, serta pelaporan kendala yang dihadapi dalam kegiatan bank sampah.

Kata Kunci: Perilaku Masyarakat, Partisipasi, Pengelolaan Sampah, Bank Sampah